

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas II Sekolah Dasar Negeri Tatah Pemangkih Darat Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2010/2011, dengan 6 orang siswa, yang terdiri dari 3 laki-laki dan 3 perempuan. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah berharakat. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dimaksud direncanakan tindakan kelas dengan menggunakan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi.

Tindakan kelas yang akan dilakukan menitik beratkan kepada memahami tata cara penyandian (harakat) dan membaca huruf hijaiyah sesuai harakatnya, baik *fathah*, *kasrah*, *damah* maupun *fathatain*, *kasratain* dan *damatain*. Selama proses tindakan kelas, dilakukan pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap proses pembelajaran, keaktifan belajar dan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (observer) untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan tingkat kemampuan sebagai hasil pembelajaran Alquran pada siklus I dan II sesuai tahapan tindakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

## **B. Pelaksanaan Tindakan Kelas**

### **1. Tindakan kelas Siklus I Pertemuan Pertama**

#### **a. Persiapan**

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan membaca huruf hijaiyah sesuai makhrāj dan mengenal jenis-jenis harakat
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dan mengenal jenis-jenis harakat.
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang menekankan pada kegiatan bernyanyi dalam membaca huruf hijaiyah dan mengenal jenis-jenis harakat.
- 4) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 5) Membuat alat evaluasi. Kemampuan siswa dinilai melalui praktek membaca.. Sedangkan hasil belajar dinilai melalui tes tertulis berbentuk pilihan ganda.

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

##### **1. Kegiatan Awal (10 Menit)**

- a) Guru membukan pelajaran dengan salam dan melakukan presensi siswa.
- b) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- c) Guru melakukan apersepsi sebagai pretest untuk mengetahui kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah dan mengenal jenis-jenis harakat melalui tanya jawab.
- d) Guru memberikan motivasi dan penguatan bila jawaban siswa benar sekaligus kesempatan bagi yang lain mengemukakan pendapatnya, jika jawabannya salah.

## 2. Kegiatan inti (45 Menit)

- a) Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran. Siswa dituntut mampu membaca huruf hijaiyah dan mengenal jenis-jenis harakat.
- b) Guru memberikan penjelasan awal materi pembelajaran.
- c) Guru menunjukkan keseluruhan huruf hijaiyah dan membacanya dengan bernyanyi. Guru melafalkan satu huruf sebanyak 4 kali, misalkan alif, alif, alif, alif; ba, ba, ba, ba; dan seterusnya.
- d) Guru menunjukkan jenis-jenis harakat dan menyebutkannya dengan bernyanyi; *fathah, fathah, kasrah, kasrah*, dan seterusnya. Siswa menirukannya secara bersama-sama sambil menepukkan tangan sesuai intonasi bacaan.
- e) Guru memberikan masukan, koreksi dan perbaikan atas kemampuan siswa membaca satu persatu huruf hijaiyah sesuai makhraj.
- f) Siswa menunjukkan jenis-jenis harakat sesuai letaknya pada sebuah huruf. *Fathah* berbaris di atas, *kasrah* berbaris di bawah dan seterusnya.
- g) Guru memberi kesempatan siswa malakukan latihan lanjutan, memperbaiki kesalahan bacaan dan mengenali jenis harakat pada suatu huruf hijaiyah.
- h) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.

## 3. Kegiatan akhir (15 Menit)

- a) Guru melakukan post test untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa.
- b) Memberikan penghargaan atas penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran
- c) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- d) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1. Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran Alquran dalam materi membaca huruf hijaiyah berharakat menggunakan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1 : Aktivitas guru dalam pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama**

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran					√
2	Memeriksa kesiapan siswa					√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis				√	
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi				√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>					
6	Memberi penjelasan awal materi pembelajaran					√
7	Membagi LKS bernyanyi				√	
8	Membaca huruf hijaiyah dengan cara bernyanyi				√	
9	Membimbing siswa membaca dengan bernyanyi				√	
10	Menunjukkan jenis-jenis harakat				√	
11	Membaca jenis harakat dengan cara bernyanyi				√	
12	Membimbing siswa menyanyikan jenis harakat				√	
13	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√			
14	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa				√	
15	Membangun keaktifan belajar siswa				√	
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√		
<b>III</b>	<b>Panutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>					
17	Melakukan penilaian/tes akhir				√	
18	Penghargaan atas kemampuan siswa			√		
19	Tindak lanjut dengan penugasan					√
20	Menutup pelajaran				√	
	<b>Total Skor</b>		<b>2</b>	<b>6</b>	<b>52</b>	<b>20</b>
	<b>Jumlah</b>		<b>80</b>			

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{80}{100} \times 100 = 80$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar berada dalam klasifikasi baik. Proses pembelajaran menggunakan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi dapat berjalan sesuai rencana. Namun demikian, alokasi waktu belum dapat digunakan secara efektif dan efisien. Pembelajaran dengan cara bernyanyi menumbuhkan rasa senang siswa dalam belajar sehingga siswa cenderung mengulang-ulang bernyanyi baik berkaitan dengan huruf hijaiyah maupun jenis harakat.. Hal ini menyebabkan evaluasi kemampuan dan hasil belajar siswa dilakukan melebihi alokasi waktu yang disediakan.

## 2. Obserasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar didasarkan pada lembar observasi sebagaimana termuat dalam tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I**

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menirukan membaca huruf hijaiyah dengan bernyanyi	1	2	3	4	5
3	Mengikuti bimbingan membaca yang dilakukan guru	1	2	3	4	5
4	Menirukan membaca jenis harakat dengan bernyanyi	1	2	3	4	5
5	Menunjukkan kemampuan membaca huruf sesuai makhraj	1	2	3	4	5
6	Menunjukkan kemampuan mengenal jenis-jenis harakat	1	2	3	4	5
7	Membaca LKS bernyanyi secara tepat dan lancar	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Kolaborasi antar siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5

Mengacu kepada lembar observasi di atas, observasi aktivitas dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati										TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Zainul Hamid	5	4	5	5	3	3	5	5	4	4	43
2	Tarmizi	4	4	4	5	3	3	5	5	4	4	41
3	Siti Nurhalisa	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	36
4	M. Rafi'i	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	35
5	Nur Silva Sari	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
6	Della Savitri	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	34
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>22</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>21</b>	<b>23</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>224</b>										

Berdasarkan data hasil observasi di atas dapat dipresentasikan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{224}{300} \times 100 = 74,66$$

Penerapan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi mampu menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar. Siswa mengikuti kegiatan belajar dengan bernyanyi dengan antusiasme yang tinggi, bahkan seringkali mengulanginya sendiri-sendiri tanpa diminta oleh guru. Namun demikian ketika guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca huruf hijaiyah dan menyebutkan jenis-jenis harakat, hanya 2 orang siswa yakni Zainul Hamid dan Tarmizi yang berani menunjukkannya di depan kelas, sementara siswa lain hanya diam menyaksikannya. Guru masih perlu memberikan bimbingan intensif agar siswa berani tampil di depan kelas.

### 3. Observasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Sesuai Makhraj dan Kemampuan Mengenal Jenis-Jenis Harakat

Berdasarkan hasil observasi, kemampuan membaca huruf hijaiyah sesuai makhraj dan mengenal jenis-jenis harakat dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Sesuai Makhraj dan Kemampuan Mengenal Jenis-Jenis Harakat

No	Nama siswa	Indikator/Aspek yang Diamati									
		Membaca Huruf Hijaiyah					Mengenal Jenis Harakat				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Zainul Hamid				√					√	
2	Tarmizi				√					√	
3	Siti Nurhalisa				√					√	
4	M. Rafi'i				√					√	
5	Nur Silva Sari			√					√		
6	Della Savitri			√					√		
				<b>6</b>	<b>16</b>				<b>6</b>	<b>16</b>	
	<b>Total skor</b>	<b>22</b>					<b>22</b>				
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>									

Berdasarkan data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan siswa adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{44}{60} \times 100 = 73,33$$

Kemampuan membaca huruf hijaiyah sesuai makhraj dan mengenal jenis-jenis harakat menunjukkan hasil yang cukup baik. Kemampuan siswa secara klasikal berada dalam klasifikasi sedang. Namun demikian, secara individual tingkat kemampan yang relatif berbeda. Hanya terdapat 2 orang di antara 6 siswa, Zainul Hamid dan Tarmizi yang mampu membaca huruf sesuai harakat dan mengenal jenis-jenis harakat dengan baik.

Sedangkan Nur Silva Sari dan Della Savitri masih kesulitan membaca huruf hijaiyah sesuai makhraj, terutama pada huruf yang memiliki kemiripan antara satu dengan lainnya, misalkan ذ - ز, ش - س. Sementara 2 siswa lainnya, Siti Nurhalisa dan Tarmiji mengalami kesulitan dalam membedakan antara *fathah* dengan *fathatain*, *kasrah* dengan *kasratain*. Keduanya seringkali tertukar menyebutkan mana harakat yang berbaris tunggal dan mana yang berbaris ganda.

Perbedaan disebabkan tingkat keaktifan masing-masing siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Di samping itu nampak pula bahwa belum ada kebersamaan antar siswa dalam belajar. Oleh karena itu bimbingan intensif diperlukan agar siswa dapat belajar bersama secara kolaboratif sehingga kemampuan siswa dapat ditingkatkan secara bersama-sama.

#### 4. Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara tertulis pada akhir kegiatan pembelajaran, nilai hasil belajar siswa yang mempresentasikan tingkat pemahaman siswa terhasap isi materi pembelajara, sebagaimana tabel 4.5 berikut.

**Tabel 4.5 Nilai Hasil belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama**

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	2	16	33,33
4	7	3	14	50,00
5	6	1	12	16,67
	<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>42</b>	<b>100 %</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>70</b>	

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar, nilai hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi, secara klasikal mampu mencapai persyaratan ketuntasan dalam mata pelajaran PAI sebesar 70. Namun dilihat secara individual nampak masih terdapat 1 orang siswa, Della Savutri yang belum mencapai kriteria ketuntasan.

Upaya peningkatannya memerlukan bimbingan intensif dari guru bahwa tingkat keaktifan siswa dalam belajar senantiasa berkorelasi dengan perolehan nilai hasil belajar. Oleh karena itu setiap siswa perlu diberikan motivasi dalam belajar karena keberhasilan siswa ditentukan oleh individu masing-masing. Siswa juga diharapkan menjalin kolaborasi antar siswa secara dinamis dan interaktif agar mampu memahami materi pembelajaran. Atas dasar ini pula tindakan kelas akan dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

## **2. Tindakan kelas Siklus I Pertemuan Kedua**

Pada siklus I pertemuan kedua, pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

### **a. Persiapan**

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan :
  - a) Masing-masing terdapat 2 siswa yang belum membaca huruf hijaiyah dengan makhraj yang tepat dan belum mengenal jenis-jenis harakat secara baik
  - b) Rendahnya kemandirian siswa untuk tampil di depan kelas
  - c) Masih terdapat 1 orang siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan dalam mata pelajaran PAI sebesar 70.

- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk menerapkan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat *fathah*, *kasrah*, dan *damah*. Tindakan kelas ini sekaligus berupaya mengatasi kelemahan pertemuan pertama.
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang menekankan pada kegiatan bernyanyi dalam membaca huruf hijaiyah berharakat *fathah*, *kasrah*, dan *damah*.
- 4) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 5) Membuat alat evaluasi. Kemampuan siswa dinilai melalui praktek membaca dan mengenal jenis harakat. Sedangkan hasil belajar dinilai melalui tes tertulis berbentuk pilihan ganda.

## **b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

### **1. Kegiatan Awal (10 Menit)**

- a) Guru membukan pelajaran dengan salam dan melakukan presensi siswa.
- b) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- c) Guru melakukan apersepsi untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat *fathah*, *kasrah*, dan *damah* melalui tanya jawab.
- d) Guru memberikan motivasi sekaligus penguatan bila siswa menjawab benar dan kesempatan bagi yang lain mengemukakan pendapatnya bila jawabannya salah.

### **2. Kegiatan inti (45 Menit)**

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Siswa dituntut mampu membaca huruf hijaiyah berharakat *fathah*, *kasrah*, dan *damah*.

- b) Guru memberikan penjelasan awal materi pembelajaran.
- c) Guru membaca huruf hijaiyah berharakat dengan cara bernyanyi. Guru membaca setiap huruf sesuai harakat sebanyak 5 kali. Bersamaan menunjuk huruf berharakat, guru bernyanyi a, a, a, a, a; i, i, i, i, i; u, u, u, u, u; ba, ba, ba, ba, ba; bi, bi, bi, bi, bi; bu, bu, bu, bu, bu dan seterusnya.
- d) Guru menunjukkan 2 orang siswa secara bergantian membaca huruf hijaiyah sesuai harakatnya dengan bernyanyi. Siswa lainnya menirukannya secara bersama-sama sambil menepukkan tangan sesuai intonasi bacaan.
- e) Siswa membaca huruf hijaiyah sesuai harakatnya dengan bernyanyi. Masing 2 orang siswa membaca 2 huruf berharakat *fathah*, *kasrah* dan *damah*.
- f) Guru memberikan masukan, koreksi dan perbaikan atas kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah berharakat.
- g) Guru memberi kesempatan siswa melakukan latihan lanjutan, memperbaiki respon masing-masing agar dapat meningkatkan ketepatan bacaan sesuai harakat.
- h) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.

### **3. Kegiatan akhir (15 Menit)**

- a) Guru melakukan post test untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dan tes tertulis untuk mengetahui nilai hasil belajar.
- b) Memberikan penghargaan atas penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran
- c) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- d) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1. Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat pada tabel 4.6 berikut.

**Tabel 4.6 : Aktivitas guru dalam pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua**

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran					√
2	Memeriksa kesiapan siswa					√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran					√
4	Menuliskan judul materi di papan tulis				√	
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi				√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>					
6	Memberi penjelasan awal dan membagi LKS benyanyi					√
7	Bernyanyi dalam membaca huruf hijaiyah berharakat <i>fathah</i>					√
8	Bernyanyi dalam membaca huruf hijaiyah berharakat <i>kasrah</i>					√
9	Bernyanyi dalam membaca huruf hijaiyah berharakat <i>damah</i>					√
10	Membimbing siswa membaca huruf hijaiyah berharakat dengan bernyanyi					√
11	Meminta siswa satu persatu membaca huruf hijaiyah berharakat dengan bernyanyi					√
12	Membangun keaktifan belajar siswa				√	
13	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				√	
14	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa				√	
15	Membangun kolaborasi antar siswa					√
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	
<b>III</b>	<b>Panutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>					
17	Melakukan penilaian/tes akhir				√	
18	Penghargaan atas kemampuan siswa				√	
19	Tindak lanjut dengan penugasan					√
20	Menutup pelajaran				√	
	<b>Total Skor</b>				<b>40</b>	<b>50</b>
	<b>Jumlah</b>				<b>90</b>	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{90}{100} \times 100 = 90$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar berada dalam klasifikasi sangat baik. Proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana dan alokasi waktu dapat digunakan secara efektif dan efisien. Guru mampu membangun suasana kelas yang kondusif, aktif dan partisipatif. Siswa dapat menjalin kebersamaan dalam meningkatkan kemampuan memahami materi pembelajaran. Pembelajaran prosedural dapat dilakukan siswa secara terarah. Siswa dapat membaca huruf hijaiyah dengan bernyanyi sesuai petunjuk yang diberikan.

## 2. Obserasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar didasarkan pada lembar observasi sebagaimana termuat dalam tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Membaca huruf hijaiyah berharakat <i>fathah</i> dengan bernyanyi secara tepat dan lancar	1	2	3	4	5
3	Membaca huruf hijaiyah berharakat <i>kasrah</i> dengan bernyanyi secara tepat dan lancar	1	2	3	4	5
4	Membaca huruf hijaiyah berharakat <i>damah</i> dengan bernyanyi secara tepat dan lancar	1	2	3	4	5
5	Mengikuti bimbingan membaca yang dilakukan guru	1	2	3	4	5
6	Menunjukkan kemampuan membaca harakat secara tepat	1	2	3	4	5
7	Membaca LKS bernyanyi sesuai intonasi yang tepat	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Kolaborasi antar siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5

Mengacu kepada lembar observasi di atas, observasi aktivitas dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati										TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Zainul Hamid	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	45
2	Tarmizi	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	45
3	Siti Nurhalisa	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
4	M. Rafi'i	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	Nur Silva Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	Della Savitri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>24</b>	<b>26</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>253</b>										

Berdasarkan data hasil observasi di atas dapat dipresentasikan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{253}{300} \times 100 = 84,33$$

Penerapan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi telah mampu menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar prosedural dengan cara yang menyenangkan. Siswa dapat mengikuti kegiatan belajar dengan bernyanyi secara santai namun terarah pada peningkatan kemampuannya dalam membaca huruf hijaiyah berharakat. Seluruh siswa juga mulai dapat membangun kolaborasi antar sesama dalam belajar. Hal ini berkontribusi terhadap tingkat keaktifan yang dapat dilakukan siswa secara bersama-sama. Siswa dapat melaksanakan aktivitas belajar secara terarah, terukur dan sesuai kompetensi yang diharapkan melalui kegiatan belajar yang santai namun serius dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### 3. Observasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Berharakat *Fathah*, *Kasrah* dan *Damah*

Berdasarkan hasil observasi, penerapan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat *fathah*, *kasrah* dan *damah*, menunjukkan tingkat kemampuan sebagaimana tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Berharakat *Fathah*, *Kasrah* dan *Damah*

No	Nama siswa	Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Berharakat														
		<i>Fathah</i>					<i>Kasrah</i>					<i>Damah</i>				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Zainul Hamid					√				√						√
2	Tarmizi					√					√				√	
3	Siti Nurhalisa				√					√				√		
4	M. Rafi'i				√				√						√	
5	Nur Silva Sari				√					√				√		
6	Della Savitri			√						√					√	
	<b>Jumlah</b>			<b>3</b>	<b>12</b>	<b>10</b>			<b>3</b>	<b>16</b>	<b>5</b>			<b>6</b>	<b>12</b>	<b>5</b>
	<b>Total Skor</b>	<b>25</b>					<b>24</b>					<b>23</b>				
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>72</b>														

Berdasarkan data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan siswa adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{72}{90} \times 100 = 80$$

Kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah berharakat *fathah*, *kasrah* dan *damah* berada dalam klasifikasi berhasil. Siswa dapat menyebutkan huruf hijaiyah sesuai makhraj, mengenal ketiga jenis harakat dan membaca huruf hijaiyah sesuai harakatnya dengan tepat dan lancar.

Keaktifan siswa dalam belajar secara kolaboratif yang ditunjukkan siswa dalam membaca huruf hijaiyah dengan bernyanyi berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah berharakat *fathah*, *kasrah* dan *damah*. Penerapan model *explicit instruction* yang menekankan kecermatan dan ketelitian berfungsi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pada ketiga jenis harakat dengan tepat dan lancar. Atas dasar ini guru berkeyakinan dapat melanjutkan tindakan kelas pada siklus II dengan aspek berbeda yakni kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat *fathatain*, *kasratain* dan *damatain*.

#### 4. Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara tertulis, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

**Tabel 4.10 Nilai Hasil belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Kedua**

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	10	-	-	-
2	9	2	18	33,33
3	8	3	24	50,00
4	7	1	7	16,67
	<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>49</b>	<b>100 %</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>8,16</b>	

Berdasarkan data di atas, nilai hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan pertemuan pertama. Secara keseluruhan siswa mampu meningkatkan nilai hasil belajar, berada di atas KKM yang ditetapkan. Nilai hasil belajar akan meningkat sejalan dengan peningkatan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah berharakat *fathatain*, *kasratain* dan *damatain* dapat dikuasai siswa dengan baik.

#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I**

Berdasarkan hasil tindakan kelas, sebagaimana tergambar dari data penelitian di atas, dapat direfleksikan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran secara bertahap menunjukkan peningkatan. Pada pertemuan pertama kinerja guru mencapai rata-rata 80; klasifikasi baik, meningkat pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 90; klasifikasi sangat baik. Terdapat peningkatan kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran sebesar 10% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada siklus I pertemuan pertama, pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana namun alokasi waktu tidak dapat digunakan secara efektif dan efisien. Guru mengalami kesulitan mengatur kegiatan belajar siswa yang mengulang-ulang menyanyikan huruf hijaiyah dan jenis harakat. Pada pertemuan kedua, alokasi waktu dapat digunakan secara efektif dan efisien. Guru mampu membangun suasana kelas yang kondusif di mana siswa dapat belajar sesuai petunjuk yang diberikan. Kelemahan terletak pada belum adanya kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan kemampuan membaca secara individual.

2. Penerapan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi secara bertahap mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam mempelajari cara membaca huruf hijaiyah berharakat. Pada pertemuan pertama keaktifan belajar siswa mencapai rata-rata 77,03; klasifikasi aktif, meningkat pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 83,70; klasifikasi aktif. Terdapat peningkatan keaktifan siswa sebesar 6,67% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada siklus I pertemuan pertama ketika guru memulai penerapan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi, penerapan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi mampu menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar. Siswa mengikuti kegiatan belajar dengan bernyanyi secara berulang-ulang meskipun tanpa diminta oleh guru. Namun demikian sebagian besar siswa belum berani menunjukkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dan menyebutkan jenis-jenis harakat secara individual di depan kelas.

Pada siklus I pertemuan kedua, kondisi di atas dapat diperbaiki. Seluruh siswa dapat mengikuti kegiatan belajar secara santai namun terarah pada peningkatan kemampuannya dalam membaca huruf hijaiyah berharakat. Siswa juga mulai dapat membangun kolaborasi antar sesama dalam belajar. Kegiatan belajar ini akan lebih optimal apabila siswa dapat belajar secara mandiri, memperbaiki respon masing-masing siswa untuk dapat membaca huruf hijaiyah berharakat secara tepat, jelas dan lancar.

3. Kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat menunjukkan peningkatan. Pada pertemuan pertama kemampuan membaca huruf hijaiyah sesuai makhrāj dan mengenal jenis-jenis harakat mencapai rata-rata 73,33; klasifikasi sedang, meningkat pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 80; klasifikasi mampu. Siswa mampu membaca huruf hijaiyah berharakat *fathah*, *kasrah* dan *damah* secara tepat dan lancar. Terdapat peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat sebesar 6,67% dari siklus I pertemuan pertama kepada siklus I pertemuan kedua.

Pada siklus I pertemuan pertama, kegiatan belajar terarah pada kemampuan membaca huruf hijaiyah sesuai makhraj dan mengenal jenis-jenis harakat. Hanya terdapat 2 siswa, Zainul Hamid dan Tarmizi yang mampu membaca huruf sesuai harakat dan mengenal jenis-jenis harakat dengan baik. Sedangkan Nur Silva Sari dan Della Savitri masih kesulitan membaca huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan antara satu dengan lainnya. Begitu pula M. Rafi'i dan Siti Nurhalisa mengalami kesulitan dalam membedakan antara *fathah* dengan *fathatain*, *kasrah* dengan *kasratain*.

Pada siklus I pertemuan kedua, siswa mampu membaca huruf hijaiyah berharakat *fathah*, *kasrah* dan *damah* dengan baik. Keaktifan siswa dalam belajar secara kolaboratif yang ditunjukkan siswa dalam membaca huruf hijaiyah dengan bernyanyi berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan siswa. Atas dasar keberhasilan ini guru berkeyakinan dapat melanjutkan tindakan kelas pada siklus II dengan aspek berbeda yakni kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat *fathatain*, *kasratain* dan *damatain*.

4. Nilai hasil belajar siswa secara bertahap menunjukkan peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama mencapai rata-rata 70, sesuai KKM dalam mata pelajaran PAI. Namun di dalamnya terdapat 1 siswa dengan nilai di bawah KKM. Pada pertemuan kedua, nilai hasil belajar siswa meningkat mencapai rata-rata 8,16. Penerapan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi berkorelasi terhadap pencapaian nilai hasil belajar yang optimal. Keseluruhan siswa telah mampu mencapai nilai di atas KKM yang ditetapkan sebesar 70.

### 3. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama

Pada siklus II tindakan kelas direncanakan dalam 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, penerapan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

#### a. Persiapan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang belum terselesaikan pada siklus I, sebagai berikut :
  - a) Siswa belum menunjukkan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat secara individual di depan kelas.
  - b) Siswa belum diminta untuk menjelaskan alasan kenapa suatu huruf harus dibaca dengan bacaan tertentu
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan kepada efektivitas model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat pada siklus sebelumnya, perencanaan program pengajaran di siklus II disusun di samping untuk memperbaiki beberapa kelemahan yang masih mengemuka juga terarah untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada harakat yang lainnya yakni harakat *fathatain*, *kasratain* dan *damatain*.

- 6) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS dirancang sesuai tujuan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan bernyanyi dalam membaca huruf hijaiyah berharakat *fathatain*, *kasratain* dan *damatain*.

- 7) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 8) Membuat alat evaluasi. Kemampuan siswa dinilai melalui praktek membaca dan mengenal jenis harakat. Sedangkan hasil belajar dinilai melalui tes tertulis berbentuk pilihan ganda.

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

##### **1. Kegiatan Awal (10 Menit)**

- a) Guru membukan pelajaran dengan salam dan melakukan presensi siswa.
- b) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- c) Guru melakukan apersepsi untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat *fathatain*, *kasratain* dan *damatain* melalui tanya jawab.
- d) Guru memberikan motivasi sekaligus penguatan bila siswa menjawab benar dan kesempatan bagi yang lain mengemukakan pendapatnya bila jawabannya salah.

##### **2. Kegiatan inti (45 Menit)**

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Siswa dituntut mampu membaca huruf hijaiyah berharakat *fathatain*, *kasratain* dan *damatain*.
- b) Guru memberikan penjelasan awal materi pembelajaran.
- c) Guru membaca huruf hijaiyah berharakat dengan cara bernyanyi. Guru membaca setiap huruf sesuai harakat sebanyak 3 kali. Bersamaan menunjuk huruf berharakat, guru bernyanyi an, an, an; in, in, in; un, un, un; ban, ban, ban; bin, bin, bin; bun, bun, bun dan seterusnya.

- d) Siswa memperhatikan setiap huruf hijaiyah berharakat ganda yang dinyanyikan guru dan menirukannya secara bersama-sama.
- e) Guru menunjukkan 2 orang siswa secara bergantian membaca huruf hijaiyah sesuai harakatnya dengan bernyanyi. Siswa menirukannya secara bersama-sama sambil menepukkan tangan sesuai intonasi bacaan.
- f) Siswa secara individual diminta membaca huruf hijaiyah sesuai harakatnya dengan bernyanyi. Masing 2 orang siswa membaca 2 huruf berharakat *fathatain*, 2 orang siswa membaca 2 huruf berharakat *kasratain*, dan 2 orang siswa membaca 2 huruf berharakat *damatain*.
- g) Guru memberikan masukan, koreksi dan perbaikan atas kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah berharakat.
- h) Guru memberi kesempatan siswa melakukan latihan lanjutan, memperbaiki respon masing-masing agar dapat meningkatkan ketepatan bacaan sesuai harakat.
- i) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.

### **3. Kegiatan akhir (15 Menit)**

- a) Guru melakukan post test untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dan tes tertulis untuk mengetahui nilai hasil belajar.
- b) Memberikan penghargaan atas penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran
- c) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- d) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1. Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat pada tabel 4.11 berikut.

**Tabel 4.11 : Aktivitas guru dalam pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama**

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran					√
2	Memeriksa kesiapan siswa					√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran					√
4	Menuliskan judul materi di papan tulis					√
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi					√
<b>II</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>					
6	Memberi penjelasan awal dan membagi LKS benyanyi					√
7	Bernyanyi dalam membaca huruf hijaiyah berharakat <i>fathatain</i>					√
8	Bernyanyi dalam membaca huruf hijaiyah berharakat <i>kasratain</i>					√
9	Bernyanyi dalam membaca huruf hijaiyah berharakat <i>damatain</i>					√
10	Membimbing siswa membaca huruf hijaiyah berharakat dengan bernyanyi					√
11	Meminta siswa satu persatu membaca huruf hijaiyah berharakat dengan bernyanyi					√
12	Membangun kolaborasi antar siswa				√	
13	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				√	
14	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa				√	
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	
<b>III</b>	<b>Panutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>					
17	Melakukan penilaian/tes akhir					√
18	Penghargaan atas kemampuan siswa				√	
19	Tindak lanjut dengan penugasan					√
20	Menutup pelajaran					√
	<b>Total Skor</b>				<b>20</b>	<b>75</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>95</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{95}{100} \times 100 = 95$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar berada dalam klasifikasi sangat baik. Proses pembelajaran menggunakan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi semakin meningkat sehingga guru dapat mengelola kegiatan belajar mengajar secara berkualitas. Kegiatan belajar siswa dapat diarahkan secara aktif bagi penguasaan kemampuan membaca secara prosedural dengan menekan paa kemampuan siswa secara individual menunjukkan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat di depan kelas.

## 2. Obserasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar didasarkan pada lembar observasi sebagaimana termuat dalam tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Membaca huruf hijaiyah berharakat <i>fathatain</i> dengan bernyanyi secara tepat dan lancar	1	2	3	4	5
3	Membaca huruf hijaiyah berharakat <i>kasratain</i> dengan bernyanyi secara tepat dan lancar	1	2	3	4	5
4	Membaca huruf hijaiyah berharakat <i>damatain</i> dengan bernyanyi secara tepat dan lancar	1	2	3	4	5
5	Mengikuti bimbingan membaca yang dilakukan guru	1	2	3	4	5
6	Menunjukkan kemampuan membaca harakat secara tepat	1	2	3	4	5
7	Membaca LKS bernyanyi sesuai intonasi yang tepat	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Kolaborasi antar siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5

Mengacu kepada lembar observasi di atas, observasi aktivitas dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati										TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Zainul Hamid	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	45
2	Tarmizi	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	45
3	Siti Nurhalisa	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	42
4	M. Rafi'i	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	41
5	Nur Silva Sari	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	40
6	Della Savitri	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	40
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>24</b>	<b>27</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>26</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>260</b>										

Berdasarkan data hasil observasi di atas dapat dipresentasikan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{260}{300} \times 100 = 86,67$$

Penerapan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi telah mampu menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar prosedural dengan cara yang menyenangkan. Melalui kegiatan belajar kolaboratif, siswa dapat meningkatkan kemampuannya untuk menampilkan diri secara individual di depan kelas. Keberanian siswa ini berkontribusi terhadap tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan belajar bersama. Kebersamaan yang saling mendukung ini memberikan jalan bagi siswa bahwa tampil di depan kelas untuk membaca huruf hijaiyah berharakat. Siswa juga mampu memahami bahwa jika keliru saat tampil di depan kelas itu adalah bagian dari proses pembelajaran yang sangat bermakna bagi kemajuannya dalam belajar.

### 3. Observasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Berharakat *Fathatain*, *Kasratain* dan *Damatain*

Berdasarkan hasil observasi, kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat *fathatain*, *kasratain* dan *damatain* dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Berharakat *Fathatain*, *Kasratain* dan *Damatain*

No	Nama siswa	Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Berharakat														
		<i>Fathatain</i>					<i>Kasratain</i>					<i>Damatain</i>				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Zainul Hamid					√				√						√
2	Tarmizi					√				√						√
3	Siti Nurhalisa					√					√				√	
4	M. Rafi'i				√						√					√
5	Nur Silva Sari				√						√				√	
6	Della Savitri				√					√					√	
	<b>Jumlah</b>				<b>12</b>	<b>15</b>				<b>12</b>	<b>15</b>				<b>12</b>	<b>15</b>
	<b>Total Skor</b>	<b>27</b>					<b>27</b>					<b>27</b>				
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>81</b>														

Berdasarkan data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan siswa adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{81}{90} \times 100 = 90$$

Kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah berharakat *fathatain*, *kasratain* dan *damatain* berada dalam klasifikasi sangat berhasil. Siswa dapat membaca dengan bernyanyi huruf hijaiyah berharakat secara tepat tepat dan lancar sesuai makhraj dan tanda harakatnya. Siswa juga dapat menjelaskan kenapa suatu huruf dibaca berbeda ketika harakatnya berbeda

Penggunaan model *explicit instruction* dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah berharakat *fathatain*, *kasratain* dan *damatain* berjalan sesuai rencana yang dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar secara prosedural dengan menekankan pada ketepatan melafalkan huruf hijaiyah dan ketepatan membacanya sesuai harakat berfungsi efektif dalam meningkatkan ketepatan dan kejelasan huruf yang dibaca sesuai harakat.

Kegiatan belajar siswa yang menekankan kepada aktivitas belajar secara kolaboratif yang ditunjukkan siswa ketika saling memberikan respon terhadap ketepatan membaca huruf hijaiyah dengan bernyanyi berkontribusi terhadap peningkatan kemampuannya untuk dapat menunjukkan keterampilannya di depan kelas. Atas dasar keberhasilan ini siswa merasakan bahwa melalui latihan yang bersifat prosedural dengan memperbaiki reson masing-masing siswa, tampil ke depan kelas dihadapan siswa lainnya bukanlah sebagai beban.

Pembelajaran prosedural dengan cara bernyanyi diapresiasi oleh siswa dengan membaca huruf hijaiyah diiringi tepukan tangan, ketukan meja dan bahkan ada siswa yang menyanyikannya dengan bersiul. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi tepat digunakan pada materi pembelajaran yang membutuhkan ketelitian, ketepatan bacaan dan kejelasan intonasi sesuai ketetapan seharusnya. Hal ini meyakinkan guru bahwa penerapan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat pada seluruh aspek, baik harakat *fathah*, *kasrah*, *damah*, *fathatain*, *kasratain* dan *damatain*.

#### 4. Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara tertulis, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut.

**Tabel 4.15 Nilai Hasil belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Pertama**

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	10	1	10	16,67
2	9	2	18	33,33
3	8	3	24	50,00
4	7	-	-	-
5	6	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>52</b>	<b>100 %</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>8,67</b>		

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar, nilai hasil belajar siswa menunjukkan pencapaian yang semakin meningkat. Secara keseluruhan, siswa baik secara klasikal maupun individual mampu meningkatkan nilai hasil belajar secara optimal. Siswa secara keseluruhan telah mampu berada di atas persyaratan ketuntasan minimal yang ditetapkan. Nilai hasil belajar ini diyakini akan terus meningkat sejalan dengan peningkatan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah berharakat.

Bimbingan intensif dari guru dan kolaborasi interaktif antar siswa dalam belajar berkontribusi terhadap kemampuan siswa memahami isi materi pembelajaran. Nilai hasil belajar siswa akan lebih sempurna manakala aspek kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat *fathah*, *kasrah*, *damah fathatain*, *kasratain* dan *damatain*. Untuk melihat sejauh mana penerapan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi dapat meningkatkan nilai hasil belajar pada seluruh jenis harakat yang dibelajarkan, tindakan kelas dilanjutkan pada siklus II pertemuan kedua.

### 3. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua

Pada siklus II pertemuan kedua, penerapan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

#### a. Persiapan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang belum terselesaikan pada siklus II pertemuan pertama, sebagai berikut :
  - b) Siswa belum dibelajarkan pada keseluruhan aspek kemampuan membaca huruf hijaiyah berkarakat.
  - c) Siswa belum diminta untuk memperbaiki harakat yang salah agar dapat dibaca dengan harakat yang benar.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan kepada efektivitas model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat maka direncanakan tindakan kelas pada seluruh aspek kemampuan membaca huruf hijaiyah berkarakat, baik *fathah*, *kasrah*, *damah fathatain*, *kasratain* dan *damatain*.

- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS dirancang sesuai tujuan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan bernyanyi dalam membaca huruf hijaiyah berharakat *fathah*, *kasrah*, *damah fathatain*, *kasratain* dan *damatain*.

- 4) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 5) Membuat alat evaluasi. Kemampuan siswa dinilai melalui praktek membaca huruf hijaiyah pada keseluruhan aspek harakat. Siswa juga akan diminta membetulkan harakat yang salah agar dapat diucapkan dengan benar. Sedangkan hasil belajar dinilai melalui tes tertulis berbentuk pilihan ganda.

## **b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

### **1. Kegiatan Awal (10 Menit)**

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan melakukan presensi siswa.
- b) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- c) Guru melakukan apersepsi untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat *fathah*, *kasrah*, *damah fathatain*, *kasratain* dan *damatain* melalui tanya jawab.
- d) Guru memberikan motivasi sekaligus penguatan bila siswa menjawab benar dan kesempatan bagi yang lain mengemukakan pendapatnya bila jawabannya salah.

### **2. Kegiatan inti (45 Menit)**

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Siswa dituntut mampu membaca huruf hijaiyah berharakat *fathah*, *kasrah*, *damah fathatain*, *kasratain* dan *damatain*.
- b) Guru memberikan penjelasan awal materi pembelajaran.
- c) Guru membaca huruf hijaiyah berharakat dengan cara bernyanyi. Guru membaca suatu huruf dengan harakat berbedasebanyak 2 kali. Bersamaan menunjuk huruf

berharakat, guru bernyanyi a, a; i, i, u, u; an, an; in, in; un, un; ba, ba; bi, bi;bu, bu;ban, ban; bin, bin, bin; bun, bun, bun dan seterusnya.

- d) Siswa memperhatikan setiap huruf hijaiyah berharakat ganda yang dinyanyikan guru dan menirukannya secara bersama-sama.
- e) Guru menunjukkan 2 orang siswa secara bergantian membaca huruf hijaiyah sesuai harakatnya dengan bernyanyi. Siswa menirukannya secara bersama-sama sambil menepukkan tangan sesuai intonasi bacaan.
- f) Siswa secara individual diminta membaca huruf hijaiyah sesuai harakatnya dengan bernyanyi. Masing 2 orang siswa membaca 2 huruf berharakat *fathah* dan *fathatain*, 2 orang siswa membaca 2 huruf berharakat *kasrah* dan *kasratain*, dan 2 orang siswa membaca 2 huruf berharakat *damah* dan *damatain*.
- g) Guru memberikan masukan perbaikan atas kemampuan membaca.
- h) Guru memberi kesempatan siswa melakukan latihan lanjutan, memperbaiki respon masing-masing agar dapat meningkatkan ketepatan bacaan sesuai harakat.
- i) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.

### **3. Kegiatan akhir (15 Menit)**

- a) Guru melakukan post test untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar siswa.
- b) Memberikan penghargaan atas penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran
- c) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- d) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1. Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat pada tabel 4.16 berikut.

**Tabel 4.16** Aktivitas guru dalam pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran					√
2	Memeriksa kesiapan siswa					√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran					√
4	Menuliskan judul materi di papan tulis					√
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi					√
<b>II</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>					
6	Memberi penjelasan awal dan membagi LKS benyanyi					√
7	Bernyanyi dalam membaca huruf hijaiyah berharakat <i>fathah-fathatain</i>					√
8	Bernyanyi dalam membaca huruf hijaiyah berharakat <i>kasrah - kasratain</i>					√
9	Bernyanyi dalam membaca huruf hijaiyah berharakat <i>damah - damatain</i>					√
10	Membimbing siswa membaca huruf hijaiyah berharakat dengan bernyanyi					√
11	Meminta siswa satu persatu membaca huruf hijaiyah berharakat dengan bernyanyi					√
12	Membangun kolaborasi antar siswa					√
13	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					√
14	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa					√
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					√
<b>III</b>	<b>Panutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>					
17	Melakukan penilaian/tes akhir					
18	Penghargaan atas kemampuan siswa					√
19	Tindak lanjut dengan penugasan					√
20	Menutup pelajaran					√
	<b>Total Skor</b>					<b>100</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{100}{100} \times 100 = 100$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar berada dalam klasifikasi sangat baik. Proses pembelajaran menggunakan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi telah dilaksanakan secara berkualitas. Siswa telah mampu menunjukkan penguasaan kemampuan membaca secara prosedural yang memberikan motivasi bagi siswa untuk menunjukkan kemampuannya di depan kelas. Guru memilih 2 di antara siswa untuk tampil ke depan, yakni Zainul Hamid dan M. Rafi'i. Siswa lainnya mengikuti apa yang dibacakan kedua siswa tersebut dengan cara bernyanyi diiringi tepukan tangan dan ketukan meja.

## 2. Obserasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Membaca huruf hijaiyah berharakat <i>fathah</i> dan <i>fathatain</i> dengan bernyanyi secara tepat dan lancar	1	2	3	4	5
3	Membaca huruf hijaiyah berharakat <i>kasrah</i> dan <i>kasratain</i> dengan bernyanyi secara tepat dan lancar	1	2	3	4	5
4	Membaca huruf hijaiyah berharakat <i>damah</i> dan <i>damatain</i> dengan bernyanyi secara tepat dan lancar	1	2	3	4	5
5	Mengikuti bimbingan membaca yang dilakukan guru	1	2	3	4	5
6	Menunjukkan kemampuan membaca harakat secara tepat	1	2	3	4	5
7	Membaca LKS bernyanyi sesuai intonasi yang tepat	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Kolaborasi antar siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5

Mengacu kepada lembar observasi di atas, observasi aktivitas dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18 Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati										TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Zainul Hamid	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	Tarmizi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	Siti Nurhalisa	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
4	M. Rafi'i	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
5	Nur Silva Sari	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	45
6	Della Savitri	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	45
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>30</b>	<b>27</b>	<b>30</b>	<b>28</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>287</b>										

Berdasarkan data hasil observasi di atas dapat dipresentasikan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{287}{300} \times 100 = 95.66$$

Penerapan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi telah mampu menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar prosedural secara optimal. Siswa menunjukkan keaktifan belajar secara terarah dalam melatih ketepatan membaca huruf hijaiyah berkarakat. Siswa secara bergantian membaca satu persatu jenis harakat dengan diikuti siswa lainnya secara keseluruhan. Tingkat keaktifan siswa yang tinggi menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan. Setiap siswa mampu mengikuti tahapan pembelajaran dengan baik dan mampu menunjukkan keaktifan belajar tentang bagaimana cara memberikan harakat yang benar pada suatu huruf.

### 3. Observasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Berharakat.

Berdasarkan hasil observasi, kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat baik *fathah*, *kasrah*, *damah*, *fathatain*, *kasratain* dan *damatain* dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19 Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Berharakat

No	Nama siswa	Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Berharakat											
		I		II		III		IV		V		VI	
		Skor											
		4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
1	Zainul Hamid		√		√		√		√		√		√
2	Tarmizi		√		√		√		√		√		√
3	Siti Nurhalisa		√		√		√		√		√		√
4	M. Rafi'i		√		√		√		√		√		√
5	Nur Silva Sari		√		√		√		√		√		√
6	Della Savitri		√	√		√		√		√		√	
			30	4	25	4	25	4	25	2	25		30
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>		<b>29</b>		<b>29</b>		<b>29</b>		<b>29</b>		<b>30</b>
<b>Skor Perolehan</b>		<b>176</b>											

Berdasarkan data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan siswa adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{176}{180} \times 100 = 97,77$$

Kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah berharakatm baik baik *fathah*, *kasrah*, *damah*, *fathatain*, *kasratain* dan *damatain* berada dalam klasifikasi sangat berhasil. Siswa dapat membaca dengan bernyanyi huruf hijaiyah berharakat secara tepat tepat dan lancar sesuai makhradj huruf dan tanda harakatnya. Siswa juga dapat menampilkan diri secara individual di depan kelas.

Penggunaan model *explicit instruction* dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah berharakat berjalan sesuai rencana yang dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar siswa secara prosedural berfungsi efektif dalam meningkatkan ketepatan dan kejelasan huruf yang dibaca sesuai harakat. Melalui kegiatan belajar secara kolaboratif setiap siswa dapat membaca huruf hijaiyah sesuai harakatnya secara tepat dan lancar tanpa dibantu siswa lainnya.

Pencapaian tingkat kemampuan yang tidak memenuhi mencapai 100% bukan dikarenakan siswa melakukan kekeliruan saat membaca, namun dikarenakan terlalu cepat sehingga bacaannya kurang jelas. Ketika diminta memperlambat membacanya, siswa dapat membaca dengan tepat, jelas dan lancar. Pembelajaran prosedural dengan cara bernyanyi berfungsi efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah berharakat sesuai intonasinya, baik harakat *fathah*, *kasrah*, *damah*, *fathatain*, *kasratain* dan *damatain*.

#### 4. Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara tertulis, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut.

**Tabel 4.20 Nilai Hasil belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Kedua**

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	10	3	30	50,00
2	9	3	27	50,00
3	8	-	-	-
4	7	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>57</b>	<b>100 %</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>9,5</b>	

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar, nilai hasil belajar siswa menunjukkan pencapaian yang semakin meningkat. Secara keseluruhan siswa telah mencapai nilai hasil belajar yang optimal. Nilai hasil belajar siswa telah mencapai angka keberhasilan yang sangat tinggi, bahkan 3 di antara siswa yakni Zainul Hamid, Tarmizi dan Siti Nurhalisa mampu mencapai nilai 10.

Sementara 3 siswa lainnya M. Rafi'i, Nur Silva Sari dan Della Savitri mencapai nilai 9. Ketiga siswa yang disebut terakhir ini nampak tergesa-gesa mengumpulkan jawaban sehingga masing-masing terdapat 1 kesalahan dalam menjawab soal tes tertulis. Namun ketika diminta secara lisan untuk menjelaskan jawaban, mereka dapat menjawab dengan tepat dan lancar. Dengan demikian, meski nilai hasil belajar ada perbedaan, seluruh siswa mampu memahami isi materi pembelajaran dengan baik sesuai tujuan belajar yang diharapkan.

#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II**

Berdasarkan hasil tindakan kelas, sebagaimana tergambar dari data penelitian di atas, dapat direfleksikan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi semakin meningkat. Pada pertemuan pertama kinerja guru mencapai rata-rata 95, meningkat secara sempurna di pertemuan kedua dengan rata-rata 100. Keduanya berada dalam klasifikasi sangat baik. Terdapat peningkatan kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran sebesar 5% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada pertemuan pertama, guru mampu mengembangkan keaktifan belajar I dengan menekan paa kemampuan siswa secara individual. Pembelajaran tercipta secara kondusif, efektif dan efisien bagi peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat secara tepat dan lancar.

Pada pertemuan kedua, guru mampu membimbing kegiatan belajar secara mandiri di mana siswa dapat menunjukkan kemampuannya secara individual. Siswa dapat mengikuti tahapan pembelajaran secara dinamis dan interaktif dalam suasana yang menyenangkan bagi meningkatnya kemampuan setiap siswa dalam membaca huruf hijaiyah berharakat *fathah*, *kasrah*, *damah* maupun *fathatain*, *kasratain* dan *damatain*.

2. Aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran semakin meningkat. Pada pertemuan pertama keaktifan belajar siswa mencapai rata-rata 86,67, meningkat pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 95,66. Keduanya berada dalam klasifikasi sangat aktif. Terdapat peningkatan keaktifan siswa sebesar 8,99% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada pertemuan pertama, siswa mampu membangun kolaborasi yang dinamis dan interaktif dalam mempelajari tatacara mengenali kesalahan dalam membaca huruf hijaiyah berharakat.. Pada pertemuan kedua, keaktifannya secara mandiri terbina dengan baik. Siswa dapat memperbaiki respon masing-masing dalam mempelajari tatacara membaca huruf hijaiyah berharakat. Bimbingan intensif dari guru mampu mendorong kemandirian belajar siswa dalam menunjukkan kemampuan membaca di depan kelas secara tepat dan lancar.

3. Kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat semakin meningkat. Pada pertemuan pertama kemampuan siswa mencapai rata-rata 90, meningkat pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 97,77. Keduanya berada dalam klasifikasi sangat mampu. Terdapat peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat sebesar 7,77% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada pertemuan pertama, siswa mampu membaca huruf hijaiyah berharakat *fathatain*, *kasratain* dan *damatain* secara tepat dan lancar dengan diiringi tepukan tangan, ketukan meja dan bahkan ada siswa yang menyanyikannya dengan bersiul. Pada pertemuan kedua, penerapan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi telah mampu meningkatkan kemampuan siswa secara individual dalam membaca huruf hijaiyah berharakat *fathah*, *kasrah*, *damah*, *fathatain*, *kasratain* dan *damatain* secara tepat dan lancar dan mampu membedakan cara membacanya sesuai harakat.

4. Evaluasi hasil belajar siswa yang dilakukan menunjukkan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat berkorelasi terhadap meningkatnya nilai hasil belajar. Pada pertemuan pertama, nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata klasikal sebesar 8,67, meningkat pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 9,5. Terdapat peningkatan sebesar 8,3% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua. Di dalam terdapat 3 siswa (50%) mencapai nilai sempurna sebesar 10 dan 3 siswa (50%) mendapatkan nilai 9. Peningkatan nilai hasil belajar yang optimal ini menunjukkan bahwa keseluruhan siswa telah mampu meningkatkan pemahamannya terhadap isi materi pembelajaran.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil tindakan kelas terhadap upaya meningkatkan hasil kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat menggunakan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi di kelas II Sekolah Dasar Negeri Tatah Pemangkih Darat Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2010/2011, diperoleh berbagai data penelitian yang berkaitan pengelolaan proses pembelajaran, aktivitas belajar siswa, kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat dan hasil belajar siswa. Pembahasan terhadap data hasil tindakan kelas dimaksud dapat dideskripsikan sebagai berikut :

#### **1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran**

Kegiatan belajar mengajar yang di kelola oleh guru dengan menerapkan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi menunjukkan adanya peningkatan terhadap kualitas pengelolaan proses pembelajaran. Pada siklus I pertemuan pertama kinerja guru mencapai rata-rata 80, meningkat pada pertemuan kedua mencapai 90. Kemampuan guru berada dalam klasifikasi sangat baik.

Melalui pengelolaan terhadap kinerja belajar siswa secara kolaboratif, kemampuan pengelolaan proses pembelajaran kembali menunjukkan peningkatan di siklus II. Pada pertemuan pertama aktivitas guru dalam pembelajaran mencapai 95 yang meningkat secara sempurna dipertemuan kedua mencapai 100. Guru telah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah berharakat secara berkualitas sehingga siswa belajar secara aktif, disiplin, terarah dan prosedural.

Pada setiap tindakan kelas yang dilaksanakan, guru membuat perencanaan program dan isi materi pembelajaran, LKS dan pedoman evaluasi baik terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah sesuai makhraj, mengenal jenis-jenis harakat dan membaca huruf hijaiyah sesuai harakat. Guru berupa membimbing secara intensif agar siswa belajar secara aktif, dinamis dan kolaboratif antar sesama siswa. Segenap persiapan yang dilakukan guru untuk melaksanakan kegiatan belajar siswa secara terarah sehingga siswa dapat melaksanakan kegiatan belajarnya secara lancar, disiplin yang tinggi dan prosedural dalam mencapai kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat secara tepat dan lancar.

Guru melakukan langkah-langkah perbaikan terhadap berbagai tindakan yang belum terselesaikan yang berkaitan dengan alokasi waktu, kinerja belajar siswa maupun ketercapaian pelaksanaan tugas-tugas belajar siswa yang belum optimal. Atas dasar hasil diskusi interaktif dengan kolaborator dilakukan beberapa langkah perbaikan pengelolaan proses pembelajaran yang menekankan pada kemandirian siswa dalam menunjukkan kemampuan membaca secara tepat dengan cara bernyanyi secara individual. Hal ini berkontribusi bagi penguasaan siswa secara optimal terhadap isi materi pembelajaran Alquran yang ditunjukkan dari kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah berharakat, baik *fathah*, *kasrah*, *damah*, *fathatain*, *kasratain* dan *damatain* secara tepat dan lancar. Dengan demikian guru telah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara berkualitas ke arah tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal sesuai ketetapan kurikulum pembelajaran PAI dalam materi Alquran.

## 2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan ke arah tercapainya tujuan pembelajaran. Pada siklus I pertemuan pertama keaktifan belajar siswa hanya mencapai rata-rata 74,66. Tingkat keaktifan ini meningkat menjadi 84,33 pada pertemuan kedua. Model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi yang dikembangkan telah mampu secara bertahap meningkatkan keaktifan belajar siswa secara prosedural, disiplin dan terprogram dalam suasana belajar yang menyenangkan.

Pada siklus II melalui beberapa perbaikan pengelolaan proses pembelajaran, penerapan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi dapat membangun kinerja belajar siswa secara kolaboratif. Siswa mampu mengembangkan kemampuan belajar bersama dengan memperbaiki respon masing-masing dalam belajar agar dapat membaca huruf hijaiyah berharakat secara tepat dan lancar.

Atas dasar ini keaktifan belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama mampu mencapai rata-rata 86,67. Keaktifan ini kembali meningkat pada pertemuan kedua mencapai 95,66. Tingkat keaktifan siswa yang meningkat ini didukung intensifnya bimbingan guru terhadap kolaborasi belajar antar siswa sehingga secara keseluruhan siswa menunjukkan kemandirian untuk tampil di depan kelas dalam membaca huruf hijaiyah berharakat secara individual. Dengan demikian siswa telah mampu belajar secara terarah pada kemampuan yang menekankan pada ketepatan membaca huruf hijaiyah dengan menunjukkan tingkat keaktifan belajar yang tinggi dalam suasana belajar yang aman, nyaman dan menyenangkan.

### 3. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Berharakat

Kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat yang dikembangkan melalui model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi secara bertahap pada setiap siklus tindakan kelas menunjukkan keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Pada siklus I pertemuan pertama yang menekankan pada kemampuan membaca huruf hijaiyah sesuai makhraj dan kemampuan mengenal jenis-jenis harakat mencapai rata-rata 73,33; kemampuan siswa berada dalam klasifikasi sedang. Hasil ini menunjukkan keberhasilan dibandingkan observasi awal yang menunjukkan siswa tidak dapat menyebutkan huruf hijaiyah dan harakatnya secara tepat.

Keberhasilan meningkatkan kemampuan siswa ini menjadi dasar dilanjutkannya tindakan kelas pada pertemuan kedua pada aspek kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat *fathah*, *kasrah* dan *damah*. Melalui bimbingan intensif yang bertumpu pada kemampuan prosedural, siswa melakukan aktivitas belajar dengan bernyanyi secara terarah sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca mencapai 80; klasifikasi mampu.

Pada siklus II pertemuan pertama, atas dasar masukan konstruktif dari observer guru mengembangkan penerapan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi dengan menitik beratkan pada kemandirian siswa dalam menunjukkan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat secara individual. Melalui langkah ini kemampuan membaca huruf hijaiyah pada harakat *fathatain*, *kasratain* dan *damatain* mencapai 90; klasifikasi sangat berhasil. Seluruh siswa menunjukkan kemampuannya dalam membaca secara tepat dan lancar.

Pada siklus II pertemuan kedua, kegiatan belajar siswa menitik beratkan pada kemampuan membaca huruf hijaiyah sesuai harakat, baik *fathah*, *kasrah*, *damah*, *fathatain*, *kasratain* dan *damatain*. Kemampuan ini merujuk pada kesanggupan siswa membaca huruf hijaiyah berharakat yang ditetapkan dalam kurikulum pembelajaran PAI pada materi Alquran di kelas II semester genap.

Melalui kemampuan belajar secara kolaboratif dan kesanggupan tampil di depan kelas, siswa berhasil mencapai tingkat kemampuan dengan rata-rata 97,77; klasifikasi sangat berhasil. Dengannya seluruh aspek kemampuan membaca yang ditetapkan kurikulum pembelajaran dapat dicapai oleh siswa secara baik. Siswa juga mampu menjelaskan dengan tepat di mana harus meletakkan harakat ketika huruf hijaiyah dibaca dengan bunyi tertentu. Atas dasar ini penerapan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi berfungsi efektif dan dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat, baik *fathah*, *kasrah*, *damah*, *fathatain*, *kasratain* dan *damatain* secara tepat dan lancar.

Keberhasilan penerapan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat didukung oleh intensifnya bimbingan dan penghargaan guru atas peningkatan kemampuan siswa. Melalui belajar secara kolaboratif yang dinamis dan interaktif, siswa menunjukkan kesanggupannya untuk tampil di depan kelas secara individual. Siswa dapat membaca huruf hijaiyah berharakat secara tepat dan lancar, tanpa merasa gugup, malu dan keterpaksaan namun mampu tampil percaya diri dan mandiri dengan perasaan ceria, menghibur dan menyenangkan.

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa yang di evaluasi pada setiap akhir kegiatan pembelajaran pada hakekatnya adalah representasi dari tingkat kemampuan siswa memahami materi pembelajaran. Karenanya seiring peningkatan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah berharakat, nilai hasil belajar juga mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama nilai hasil belajar siswa hanya mencapai rata-rata 70 yang tepat berada pada persyaratan ketuntasan minimal dalam mata pelajaran PAI. Nilai hasil belajar ini meningkat pada pertemuan kedua mencapai 8,16. Keberhasilan ini telah dapat meningkatkan nilai hasil belajar secara individual di atas KKM.

Perubahan pengelolaan proses pembelajaran disertai bimbingan intensif dari guru berperan penting bagi tercapainya keberhasilan siswa dalam belajar. Melalui bimbingan guru terhadap kemampuan membaca secara individual yang meningkat secara signifikan berkontribusi terhadap meningkatnya nilai hasil belajar siswa. Pada siklus II pertemuan pertama, nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata 8,67.

Pencapaian nilai hasil belajar di atas kemabali meningkat pada pertemuan kedua mencapai 9,5. Tingkat keberhasilan ini mampu menempatkan 3 orang siswa mencapai nilai hasil belajar sempurna (nilai 10). Sedangkan 3 siswa lainnya mendapatkan nilai 9. Kesalahan menjawab 1 soal tertulis dikarenakan sikap siswa yang tergesa-gesa, namun ketika diminta menjelaskan kembali jawabannya siswa dapat memperbaikinya. Dengan demikian penerapan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi berhasil pula dalam meningkatkan nilai hasil belajar siswa secara optimal sesuai ketetapan kurikulum pembelajaran PAI pada materi Alquran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat menggunakan model *explisit instruction* dengan cara bernyanyi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model *explisit instruction* dengan cara bernyanyi dilaksanakan dengan menugaskan siswa membaca huruf hijaiyah berharakat secara prosedural dengan prinsip benar atau salah. Siswa dituntut mampu membaca huruf hijaiyah sesuai makhraj dan harakatnya secara tepat dan lancar, baik ketika huruf hijaiyah berdiri sendiri maupun berada dalam rangkaian.
2. Penerapan model *explisit instruction* dengan cara bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat. Keberhasilan ini dilihat dari :
  - a. Aktivitas guru yang meningkat mencapai rata-rata 100%; klasifikasi sangat baik. Guru mampu membelajarkan ketepatan membaca huruf hijaiyah berharakat dalam suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.
  - b. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang mampu mencapai rata-rata 95,66%; klasifikasi sangat aktif. Siswa dapat belajar dengan disiplin yang tinggi dalam mempelajari cara membaca huruf hijaiyah berharakat.
  - c. Nilai hasil belajar yang meningkat mencapai rata-rata klasikal sebesar 9,5; klasifikasi sangat berhasil. Seluruh siswa dapat memahami, menjelaskan dan membedakan cara membaca huruf hijaiyah sesuai harakatnya dengan benar.

## **B. Saran-Saran**

1. Pencapaian tujuan pembelajaran berkait dengan pengelolaan proses belajar siswa. Model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa yang bersifat prosedural, tepat atas dasar penilaian benar atau salah.
2. Keberhasilan penggunaan model *explicit instruction* dengan cara bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat di dalam penelitian ini berkaitan dengan penerapannya pada kelas kecil. Sedangkan untuk siswa kelas besar (20 – 40 siswa) memerlukan kajian lebih lanjut dengan penelitian yang berbeda.